



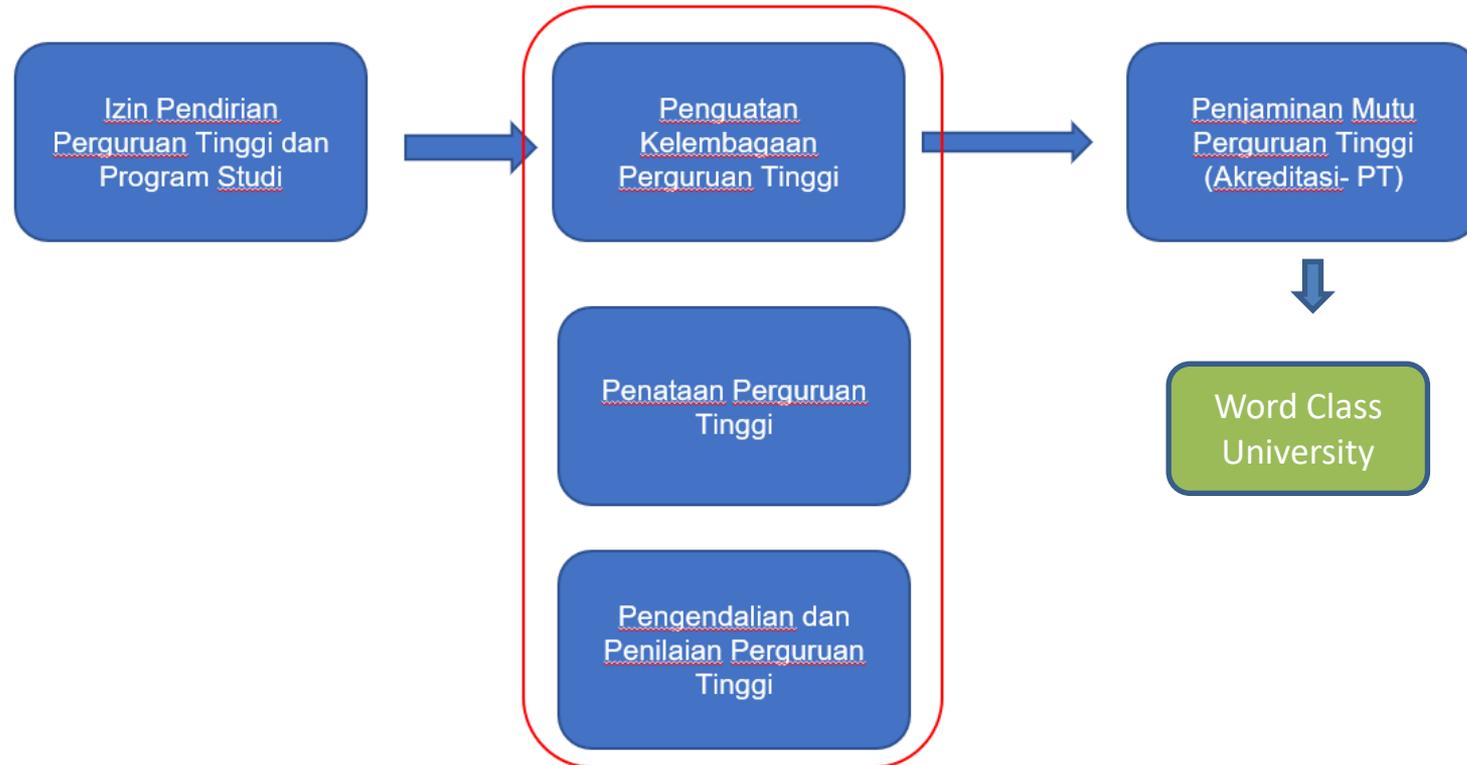
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**“Transformasi PTN menuju PTNBH,  
Implementasi Sistem Akreditasi  
Berdasarkan Permendikbudristek  
Nomor 53, Program Kompetisi  
Kampus Merdeka dan Dana Abadi  
Perguruan Tinggi**

**Dr. Lukman  
Direktur Kelembagaan**

**Jakarta, 16 Oktober 2023**

# Peningkatan Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi



# Perbandingan PTN dan PTS

**PTN**



**PTN**  
125+81\*  
+135\*\*



**Prodi**  
7.625



**Mahasiswa**  
3.379.828



**Dosen**  
85.612

**PTS**



**PTS**  
2982



**Prodi**  
17.264



**Mahasiswa**  
4.495.453



**Dosen**  
183.713

\* PTN di bawah Kementerian Agama

\*\* PTN di bawah Kementerian/Lembaga Lainnya

## Daftar PT Negeri BH

Kelompok Satker	Provinsi	Nama PT	Akreditasi
PTN BH	Aceh	Universitas Syiah Kuala	Unggul
PTN BH	Banten	Universitas Terbuka	B
PTN BH	D.I. Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada	Unggul
PTN BH	D.I. Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta	Unggul
PTN BH	D.K.I. Jakarta	Universitas Indonesia	Unggul
PTN BH	Jawa Barat	Institut Pertanian Bogor	Unggul
PTN BH	Jawa Barat	Universitas Padjadjaran	Unggul
PTN BH	Jawa Barat	Universitas Pendidikan Indonesia	Unggul
PTN BH	Jawa Barat	Institut Teknologi Bandung	Unggul
PTN BH	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro	Unggul
PTN BH	Jawa Tengah	Universitas Negeri Semarang	Unggul

PTN BH	Jawa Tengah	Universitas Sebelas Maret	Unggul
PTN BH	Jawa Timur	Universitas Brawijaya	Unggul
PTN BH	Jawa Timur	Universitas Negeri Malang	Unggul
PTN BH	Jawa Timur	Universitas Airlangga	Unggul
PTN BH	Jawa Timur	Universitas Negeri Surabaya	Unggul
PTN BH	Jawa Timur	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Unggul
PTN BH	Sulawesi Selatan	Universitas Hasanuddin	Unggul
PTN BH	Sumatera Barat	Universitas Andalas	Unggul
PTN BH	Sumatera Barat	Universitas Negeri Padang	Unggul
PTN BH	Sumatera Utara	Universitas Sumatera Utara	Unggul

## Daftar PT Negeri BLU

No	Nama PT	Akreditasi PT
1	Universitas Malikussaleh	B
2	Universitas Udayana	Unggul
3	Universitas Pendidikan Ganesha	A
4	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	A
5	Universitas Bengkulu	B
6	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	B
7	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	B
8	Universitas Negeri Jakarta	Unggul
9	Universitas Negeri Gorontalo	Unggul
10	Universitas Jambi	B
11	Universitas Singaperbangsa Karawang	B
12	Universitas Jenderal Soedirman	A
13	Universitas Trunojoyo	Baik Sekali
14	Universitas Jember	Unggul
15	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	A
16	Universitas Tanjungpura	A
17	Universitas Lambung Mangkurat	A

18	Universitas Palangka Raya	Baik Sekali
19	Universitas Mulawarman	Baik Sekali
20	Universitas Lampung	A
21	Universitas Pattimura	B
22	Universitas Khairun	B
23	Universitas Mataram	Baik Sekali
24	Universitas Nusa Cendana	Baik Sekali
25	Universitas Cenderawasih	B
26	Universitas Riau	A
27	Universitas Negeri Makassar	Unggul
28	Universitas Tadulako	B
29	Universitas Halu Oleo	B
30	Universitas Negeri Manado	B
31	Universitas Sam Ratulangi	Unggul
32	Institut Seni Indonesia Padang Panjang	B
33	Universitas Sriwijaya	Unggul
34	Universitas Negeri Medan	A

## Daftar PT Negeri Satker (Akademik)

No	Nama PT	Akreditasi PT
1	Universitas Teuku Umar	Baik Sekali
2	Institut Seni Budaya Indonesia Aceh	Baik
3	Universitas Samudra	Baik Sekali
4	Institut Seni Indonesia Denpasar	A
5	Universitas Bangka Belitung	B
6	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	A
7	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Baik Sekali
8	Universitas Siliwangi	B
9	Universitas Tidar	B
10	Institut Seni Indonesia Surakarta	Baik Sekali
11	Institut Teknologi Kalimantan	B

12	Universitas Borneo Tarakan	B
13	Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)	Baik Sekali
14	Institut Teknologi Sumatera	Baik
15	Universitas Timor	Baik
16	Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua	-
17	Universitas Musamus Merauke	Baik Sekali
18	Universitas Papua	Baik Sekali
19	Universitas Sulawesi Barat	Baik
20	Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie	-
21	Universitas Sembilanbelas November Kolaka	Baik

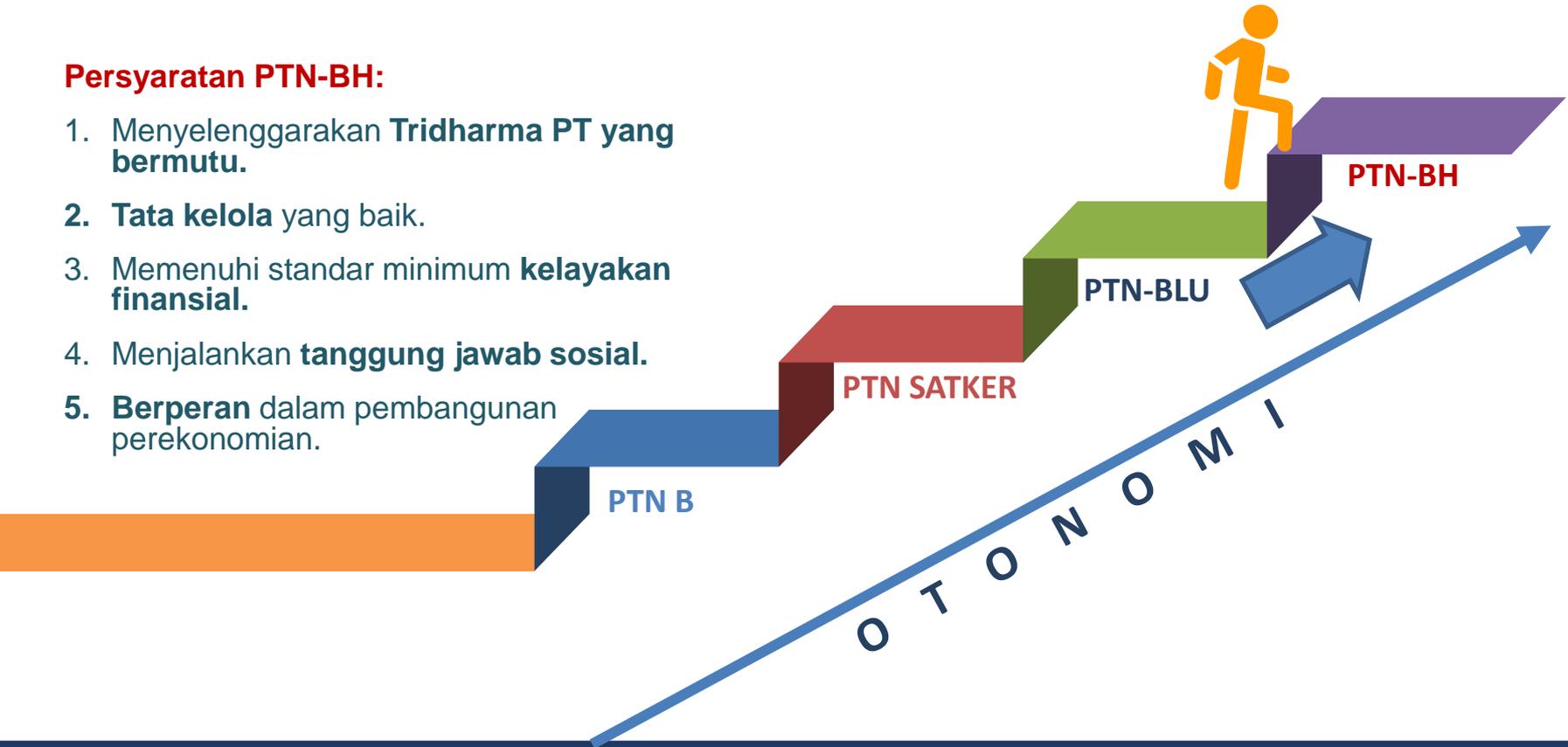
# Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi Negeri Akademik



# Alur Pikir Pengembangan PTN di Indonesia

## Persyaratan PTN-BH:

1. Menyelenggarakan **Tridharma PT yang bermutu.**
2. **Tata kelola** yang baik.
3. Memenuhi standar minimum **kelayakan finansial.**
4. Menjalankan **tanggung jawab sosial.**
5. **Berperan** dalam pembangunan perekonomian.



# Persiapan Menuju PTNBH

## Kelayakan Menuju PTN-BH: (dokumen)

01	Evaluasi Diri
02	RPJP PTN-BH
03	Rancangan Statuta PTN-BH
04	Rencana Peralihan PTN-BH
00	Naskah Akademik

## Evaluasi Kesiapan PTNBH

No	Persyaratan	Indikator
1	Penyelenggaraan Tridharma yang bermutu	<p>a. Program studi 60% terakreditasi unggul atau A. Presentasi tersebut dihitung terhadap program studi pada program diploma dan/atau sarjana yang telah memiliki lulusan</p> <p>b. relevansi antara visi, misi, dan tujuan dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi/Tata Kelola tridharma yang baik</p> <p>c. hasil publikasi internasional, hak atas kekayaan intelektual, dan/atau produk tridharma yang relevan dan berkualitas</p> <p>d. mahasiswa yang berprestasi akademik dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional</p> <p>e. partisipasi dalam kegiatan Pemerintah maupun pemerintah daerah</p> <p>f. kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat</p> <p>g. sistem penjaminan mutu internal</p>
2	Pengelolaan organisasi PTN berdasarkan prinsip tata kelola yang baik	<p>a. akuntabilitas pengelolaan PTN</p> <p>b. transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan PTN</p> <p>c. nir laba dalam pengelolaan PTN</p> <p>d. ketaatan pada peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan PTN</p> <p>e. periodisasi, akurasi, dan kepatuhan waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan nonakademik PTN</p>
3	Kelayakan Finansial	<p>a. pengelolaan keuangan dan aset sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan keuangan dapat dibuktikan melalui pelaporan keuangan yang baik.</p> <p>b. laporan keuangan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian selama 2 (dua) tahun berturut-turut</p> <p>c. kemampuan atau potensi menggalang dana selain dari biaya pendidikan dari mahasiswa</p>
4	Tanggung Jawab Sosial	<p>a. Calon mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik tinggi yang berasal dari daerah 3T paling sedikit 20%.</p> <p>b. keterlibatan PTN dalam pelayanan masyarakat.</p>
5	Berperan dalam pembangunan perekonomian	<p>a. pengembangan UKM</p> <p>b. pengembangan dunia usaha dan industri</p> <p>c. penumbuhan jiwa kewirausahaan mahasiswa</p>



**PTNBH  
Analitik**



# Pengajuan PTNBH

LAMA

BARU



Analitik PTNBH BERANDA TENTANG PTN BH KANDIDAT AKREDITASI PUBLIKASI

## Universitas Udayana



TOTAL SKOR  
377.93

SKOR (I)  
104.97

SKOR (II)  
157.96

SKOR (III)  
115



KOLABORASI INTERNASIONAL (SCIWA) KOLABORASI NASIONAL (SCIWA)

### LAPORAN PENILAIAN PERUBAHAN PTN MENJADI PTN BH

NO	KOMPONEN	Satuan	STANDAR	BOBOT	SKOR (1-4)	Nilai	Keterangan	Detail
I. PENYELANGGARAAN TRIHARMAYA YANG BERMUTU (30%)					30			
A. AKREDITASI					2.5			
1	Akreditasi Institusi	0,5	APT A atau Baik Sekali	4	2		APT Saat ini Unggul	<a href="#">DETAIL</a>
2	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan peringkat Unggul atau A	1	50%	3	3		Jumlah Prodi Akrt 120 dengan 70 Prodi Terakreditasi Unggul / A	<a href="#">DETAIL</a>
3	Akreditasi Internasional	1	Mempunyai dua yang positif dalam	4	4		Jumlah Program Studi Sarjana 49	<a href="#">DETAIL</a>

### STRUMEN PENILAIAN PERUBAHAN PTN MENJADI PTN BH

NO	KOMPONEN	SATUAN	STANDAR	BOBOT	SKOR	Nilai	Keterangan	RUBRIK PENILAIAN					
								1	2	3	4	5	
PENYELANGGARAAN TRIHARMAYA YANG BERMUTU (30%)									PENYELANGGARAAN TRIHARMAYA YANG BERMUTU				
1. Akreditasi									1. Akreditasi				
2. Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan peringkat Unggul atau A									2. Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan peringkat Unggul atau A				
3. Akreditasi internasional									3. Akreditasi internasional				
4. Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat internasional									4. Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat internasional				
5. Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat nasional									5. Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat nasional				



# Analitik PTNBH

Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH) adalah salah satu kategori perguruan tinggi nirlaba yang memiliki otonomi lebih besar bila dibandingkan dengan kategori perguruan tinggi bentuk lain yaitu PTN Satuan Kerja (SATKER) dan PTN Badan Layanan Umum (BLU). PTN BH memiliki regulasi yang lebih fleksibel menyangkut aspek akademik dan non-akademik, termasuk aspek pengelolaan keuangannya. Misi PTN BH adalah melayani masyarakat, dan menyelenggarakan perguruan tinggi berkualitas dengan memerhatikan kondisi ekonomi masyarakat.  
[Baca selengkapnya →](#)

## Perguruan Tinggi PTNBH

[Lihat daftar lengkap](#)

Cari Perguruan Tinggi...

## Perguruan Tinggi Kandidat PTNBH (PTNBLU, PTN Satker)

[Lihat daftar lengkap](#)



# Persiapan PTNBH 2023-2024

## (Skor diatas 300)

 Universitas Pendidikan Ganesha 📍 BALI	<b>338.02</b> Score
 Universitas Lambung Mangkurat 📍 KALIMANTAN SELATAN	<b>330.64</b> Score
 Universitas Jambi 📍 JAMBI	<b>325.35</b> Score
 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur 📍 JAWA TIMUR	<b>323.7</b> Score
 Universitas Mulawarman 📍 KALIMANTAN TIMUR	<b>321.92</b> Score
 Universitas Negeri Makassar 📍 SULAWESI SELATAN	<b>318.56</b> Score
 Universitas Jember 📍 JAWA TIMUR	<b>316.15</b> Score
 Universitas Jenderal Soedirman 📍 JAWA TENGAH	<b>313.18</b> Score
 Universitas Riau 📍 RIAU	<b>300.08</b> Score



## Persiapan PTNBH 2023-2024 (Skor mendekati 300)



Universitas Mataram

NIUSA TENGGARA BARAT

299.37

Score



Universitas Pembangunan  
Nasional Veteran Jakarta

DKI JAKARTA

298.58

Score



Universitas Tanjungpura

KALIMANTAN BARAT

296.32

Score



Universitas Negeri Gorontalo

GORONTALO

295.53

Score



Universitas Sultan Ageng  
Tirtayasa

BANTEN

292.66

Score



Universitas Bengkulu

BENGKULU

281.98

Score



Universitas Pembangunan  
Nasional Veteran Yogyakarta

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

236.92

Score





# MERDEKA BELAJAR

EPISODE KE-26

## TRANSFORMASI STANDAR NASIONAL DAN AKREDITASI PENDIDIKAN TINGGI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN  
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

Nomor : 0869/E.E3/AK.00.02/2023

19 September 2023

Hal : Penyesuaian Akreditasi sesuai dengan  
Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023

Yth.

1. Pimpinan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)
2. Kepala Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)

Selubungan dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dengan ini kami sampaikan:

1. BAN PT dan LAM diberikan jangka waktu paling lama **2 (dua) tahun** sejak Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 diundangkan, untuk menyusun dan menetapkan instrumen serta tata cara akreditasi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) yang baru;
2. BAN PT dan LAM diharapkan segera menyusun dan menetapkan instrumen serta tata cara akreditasi baru **paling lambat hingga Desember 2024** dan diharapkan instrumen baru dapat diterbitkan lebih awal dari batas waktu tersebut;
3. Penerapan Instrumen lama tetap dapat digunakan sampai dengan terbitnya instrumen baru, **paling lambat Januari 2025**;
4. Pengajuan (*cut off*) usulan akreditasi oleh perguruan tinggi dengan menggunakan instrumen lama **paling lambat pada 31 Desember 2024**.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kamiimbau agar BAN PT dan LAM dapat memperhatikan dan melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan agar sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Pt. Direktur Jenderal,



Nizam  
NIP 196107061987101001

Tembusan:  
Pejabat Eselon II di lingkungan Ditjen Dikristek

## 2

# Merdeka Belajar Episode Ke-2: Kampus Merdeka merupakan langkah awal transformasi sistem akreditasi

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

### Dalam episode tersebut, diumumkan bahwa:

- 1 Akreditasi **diperbaharui secara otomatis** setiap 5 tahun.
- 2 **Re-akreditasi bersifat sukarela** bagi perguruan tinggi dan program studi yang sudah siap naik peringkat akreditasi.
- 3 Re-akreditasi tetap dapat dilakukan kapan saja bila ada **indikasi penurunan kualitas** perguruan tinggi/program studi.
- 4 Program studi yang berhasil mendapatkan **akreditasi internasional** tidak perlu menjalani proses akreditasi nasional.

## 2

# Merdeka Belajar Episode Ke-26 **meneruskan** transformasi dengan **meringankan** beban administrasi dan finansial akreditasi

### Sebelum

- ➖ Akreditasi terhadap perguruan tinggi dan program studi dapat **menghasilkan berbagai status** (tidak terakreditasi, baik, baik sekali, atau unggul).
- ➖ Biaya akreditasi program studi oleh LAM **dibebankan pada perguruan tinggi**.
- ➖ Proses akreditasi dilakukan terhadap **masing-masing program studi**, sehingga permintaan data pada level fakultas/perguruan tinggi dilakukan berulang.

### Sesudah

- ➕ Status akreditasi **disederhanakan**.
- ➕ Pemerintah menanggung **biaya akreditasi wajib**, baik yang dilakukan BAN-PT maupun LAM.
- ➕ Proses akreditasi program-program studi dapat dilaksanakan **bersama** pada tingkat pengelola program studi.



# Status akreditasi disederhanakan

## Sebelum

- Akreditasi terhadap perguruan tinggi dan program studi **menghasilkan berbagai status:**
  - a. tidak terakreditasi
  - b. terakreditasi baik
  - c. terakreditasi baik sekali
  - d. terakreditasi unggul

## Sesudah

- 💡 Akreditasi **perguruan tinggi** menghasilkan status:
  - a. tidak terakreditasi
  - b. terakreditasi
- 💡 Akreditasi **program studi** menghasilkan status:
  - a. tidak terakreditasi
  - b. terakreditasi
  - c. terakreditasi unggul
  - d. terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional
- 💡 Status **terakreditasi** berarti memenuhi **SN Dikti**.
- 💡 Status **terakreditasi unggul** berarti memenuhi **standar LAM**.
- 💡 Standar LAM harus melampaui SN Dikti.
- 💡 Program studi yang mendapatkan **akreditasi internasional** tetap tidak perlu menjalani proses akreditasi nasional.

## Dampak Positif



Standar yang menjadi basis akreditasi lebih **jelas dan sederhana**.

Instrumen akreditasi juga lebih sederhana dan mengurangi **beban administrasi** perguruan tinggi.

**Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)**  
memiliki *dual-objective*; mewujudkan *mission differentiation* PT dan  
mendorong potensi capaian 8 IKU

Mewujudkan **aspirasi**  
masing-masing  
perguruan tinggi  
(*mission*  
*differentiation*)



Mendorong **potensi**  
**capaian 8 IKU**, tanpa  
bergantung kepada  
diferensiasi misi  
perguruan tinggi  
(*mission agnostic*)

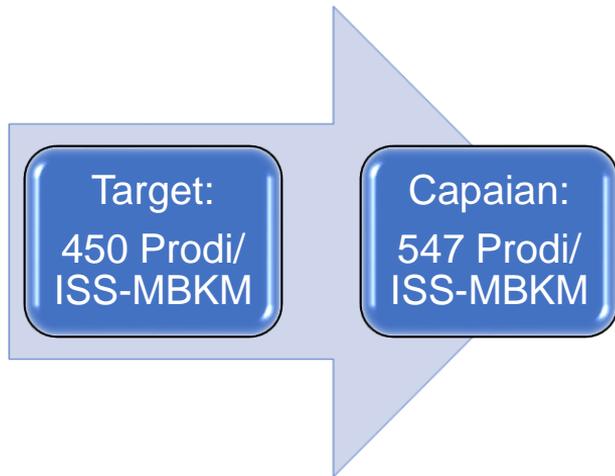
# Untuk menciptakan SDM Unggul, Kemendikbud akan mendorong transformasi di bidang pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Aspek	Indikator Kinerja Utama	
Kualitas Lulusan	1	Persentase lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta.
	2	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi (batas minimal yang dapat dihitung adalah 10 (sepuluh) sks) atau meraih prestasi.
Kualitas Dosen	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
	4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
	5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.
Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi sarjana
	7	Persentase mata kuliah program studi sarjana menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
	8	Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

# SEBARAN PENERIMA PKKM 2021 s.d. 2023

LL DIKTI	2021				2022				2023			
	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Total	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Total	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Total
LLDIKTI 01		2	2	4	1	1	4	6		2	6	8
LLDIKTI 02		2	3	5	3	2	3	8	3	3	10	16
LLDIKTI 03	4	7	5	16	7	7	7	21	2	4	11	17
LLDIKTI 04	5	10	9	24	9	14	11	34	12	12	14	38
LLDIKTI 05	5	3	7	15	4	5	8	17	7	7	15	29
LLDIKTI 06	4	7	8	19	5	5	10	20	5	9	12	26
LLDIKTI 07	6	9	12	27	7	12	16	35	12	14	32	58
LLDIKTI 08		3	4	7	2	3	3	8	4	4	9	17
LLDIKTI 09		1	5	6	2		8	10	2	1	25	28
LLDIKTI 10	2		5	7	2	2	4	8	4	3	11	18
LLDIKTI 11			1	1	2		2	4	3	1	11	15
LLDIKTI 12	1			1			1	1	1	1	2	4
LLDIKTI 13	1	2	1	4	1	2	1	4		2	6	8
LLDIKTI 14			2	2		1	1	2		2	3	5
LLDIKTI 15			1	1			2	2	1		7	8
LLDIKTI 16	3			3	2		2	4	3	1	7	11
<b>TOTAL</b>	<b>31</b>	<b>46</b>	<b>65</b>	<b>142</b>	<b>47</b>	<b>54</b>	<b>83</b>	<b>184</b>	<b>59</b>	<b>66</b>	<b>181</b>	<b>306</b>

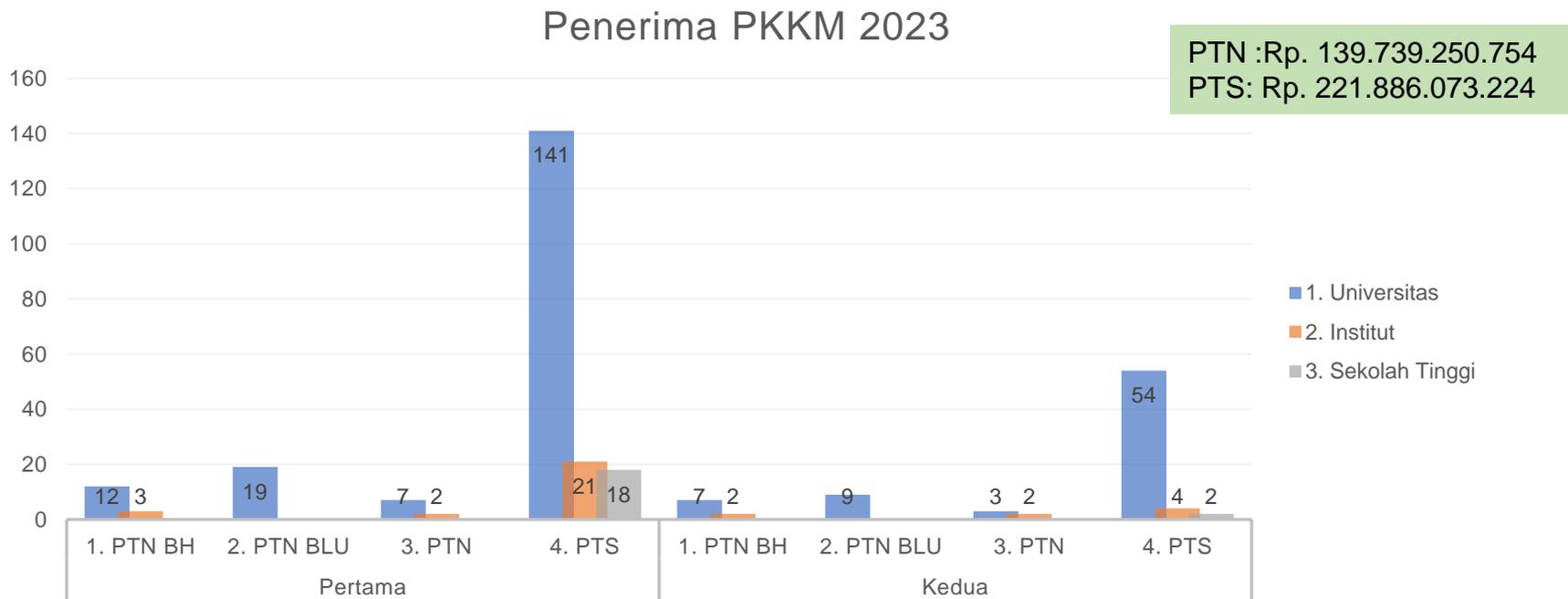
# TARGET DAN CAPAIAN PKK 2023



# PENETAPAN PENERIMA BANTUAN PK-KM 2023

- Tahun Pertama:  
Jumlah PT : 223  
Jumlah Prodi : 306  
Jumlah ISS- MBKM : 76
- Tahun Kedua:  
Jumlah PT : 83  
Jumlah Prodi : 115  
Jumlah ISS- MBKM : 50

# PERGURUAN TINGGI PENERIMA PKKM 2023



# Penerima PKKM 2023

## Kategori PTNBH

PTNBH Yang tidak mengusulkan PKKM 2023

1. Universitas Sumatera Utara
2. Universitas Diponegoro

PTNBH yang tidak lolos Evaluasi dan Kelayakan Proposal PKKM 2023

1. Universitas Indonesia
2. Universitas Syah Kuala

Perguruan Tinggi	Anggaran 2023	Tahun Penerima
Institut Pertanian Bogor	9,668,924,310	Pertama
	4,800,225,000	Kedua
Universitas Airlangga	4,426,783,339	Pertama
	3,098,577,999	Kedua
Universitas Gadjah Mada	4,225,053,000	Pertama
	771,943,050	Kedua
Universitas Brawijaya	3,750,383,000	Pertama
	1,625,872,000	Kedua
Universitas Negeri Malang	3,597,668,000	Pertama
	4,803,377,000	Kedua
Universitas Padjadjaran	3,165,588,000	Pertama
	1,773,526,000	Kedua
Universitas Negeri Yogyakarta	5,786,339,000	Pertama
Universitas Pendidikan Indonesia	2,710,644,000	Pertama
Universitas Negeri Semarang	2,703,168,000	Pertama
Institut Teknologi Bandung	2,388,920,500	Pertama
	1,775,112,000	Kedua
Institut Teknologi Sepuluh Nopember	1,943,573,565	Pertama
Universitas Negeri Surabaya	1,938,402,000	Pertama
Universitas Hasanuddin	1,499,671,526	Pertama
Universitas Andalas	1,176,931,000	Pertama
Universitas Sebelas Maret	381,062,465	Pertama
	951,576,000	Kedua
Universitas Negeri Padang	946,520,000	Kedua



# Penerima PKKM 2023

## Kategori PTN-BLU

### PTN-BLU Yang tidak mengusulkan PKKM 2023

1. Universitas Malikussaleh
2. Universitas Cendrawasih
3. ISI Padang Panjang

### PTN-BLU yang tidak lolos Evaluasi dan Kelayakan Proposal PKKM 2023

1. Universitas Halu Oleo
2. Universitas Lambung Mangkurat
3. Universitas Negeri Gorontalo
4. Universitas Negeri Jakarta
5. Universitas Negeri Medan

Perguruan Tinggi	Anggaran 2023	Tahun Penerima
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	5,905,495,000	Pertama
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	1,531,550,000	Kedua
Universitas Riau	5,608,368,000	Pertama
Universitas Jember	3,732,405,000	Kedua
Universitas Lampung	2,913,199,000	Kedua
Universitas Tadulako	2,443,701,000	Pertama
Universitas Tadulako	2,334,273,000	Kedua
Universitas Negeri Makassar	4,143,434,000	Pertama
Universitas Tanjungpura	1,682,033,000	Pertama
Universitas Tanjungpura	1,548,149,000	Kedua
Universitas Jenderal Soedirman	2,700,814,000	Pertama
Universitas Pattimura	2,421,067,000	Pertama
Universitas Mulawarman	2,194,579,000	Pertama
Universitas Mataram	1,970,276,000	Pertama
Universitas Mataram	92,100,000	Kedua
Universitas Jambi	1,981,000,000	Pertama
Universitas Sam Ratulangi	1,749,111,000	Pertama
Universitas Sriwijaya	1,498,765,000	Pertama
Universitas Bengkulu	1,236,516,000	Pertama
Universitas Khairun	1,799,223,000	Pertama
Universitas Pendidikan Ganesha	1,459,232,000	Pertama
Universitas Negeri Manado	1,283,160,000	Pertama
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	1,052,918,000	Pertama
Universitas Trunojoyo	1,013,173,000	Kedua
Universitas Udayana	739,542,000	Pertama
Universitas Udayana	825,185,000	Kedua
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	791,113,000	Pertama
Universitas Nusa Cendana	370,990,000	Pertama
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	774,820,000	Kedua
Universitas Singaperbangsa Karawang	401,272,000	Kedua
Universitas Palangka Raya	310,985,000	Pertama



# Penerima PKKM 2023

## Kategori PTN Satker

Perguruan Tinggi	Anggaran 2023	Tahun Penerima
Universitas Teuku Umar	2,410,555,000	Pertama
Universitas Bangka Belitung	1,392,970,000	Pertama
Universitas Bangka Belitung	292,768,000	Kedua
Institut Teknologi Sumatera	1,042,301,000	Pertama
Institut Teknologi Sumatera	504,824,000	Kedua
Universitas Papua	340,277,000	Pertama
Universitas Samudra	688,831,000	Pertama
Universitas Sulawesi Barat	383,000,000	Pertama
Institut Teknologi Kalimantan	788,524,000	Pertama
Institut Teknologi Kalimantan	697,496,000	Kedua
Universitas Musamus Merauke	779,416,000	Kedua

PTN-Satker Yang tidak mengusulkan PKKM 2023

1. Universitas Siliwangi
2. Universitas Tidar
3. Universitas Borneo Tarakan
4. Universitas Timor
5. Institut Teknologi Baharudin Jusuf Habibie
6. ISBI Papua
7. ISBI Aceh
8. ISI Denpasar
9. ISBI Bandung

PTN-Satker yang tidak lolos Evaluasi dan Kelayakan Proposal PKKM 2023

1. Universitas Borneo Tarakan
2. Universitas Maritim Raja Ali Haji
3. Universitas Sembilan Belas November Kolaka
4. ISI Surakarta
5. ISI Yogyakarta



# Lingkup Program Proposal PK-KM 2024



## Tujuan



- Meningkatkan **mutu dan relevansi pendidikan tinggi** untuk merespon dan mengantisipasi perkembangan IPTEK di masa depan sesuai dengan kompetensi prodi dan
- Meningkatkan **kerjasama dengan DUDI dan top world class universities** untuk meningkatkan daya saing bangsa
- Meningkatkan **pengelolaan MBKM di tingkat institusi** sehingga memfasilitasi transformasi pendidikan tinggi yang dilaksanakan di **seluruh prodi** (termasuk yang tidak menjadi bagian dari PKKM)

## Ruang lingkup



- Peningkatan / perubahan **kurikulum**
- **Inovasi pembelajaran**: Case method, project-based learning
- Peningkatan **pengalaman industri dosen** atau **dosen berkegiatan di kampus lain**
- Peningkatan **dosen praktisi** dengan kemampuan pedagogik yang lebih baik
- Implementasi MBKM di prodi
- Penguatan **sistem / unit pelaksana MBKM**
- Implementasi **MBKM di tingkat institusi** (MBKM Mandiri) untuk **seluruh prodi** di PT terkait (tidak terbatas pada *awardee* PKKM)

# LINGKUP PROGRAM

## Aspirasi

### Liga 1

PT telah memiliki landasan yang kuat untuk **melakukan loncatan aksi dalam melakukan transformasi perguruan tinggi pada level internasional** berdasarkan *niche* masing-masing PT, sehingga PK-KM Liga I diharapkan mempercepat program studi untuk mencapai kinerja yang diakui di tingkat internasional

### Liga 2

Mendorong **transformasi perguruan tinggi Indonesia menuju perguruan tinggi yang bermutu, relevan dan inovatif** untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing dan mampu berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa

### Liga 3

Mendorong pengembangan **inovasi perguruan tinggi di bidang pembelajaran dengan menerapkan kebijakan Kampus Merdeka** agar secara langsung meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajaran

# Kapasitas PT dan Lingkup Program PKKM 2024

## Kapasitas PT

## Lingkup program



### Liga 1

- **>15k** mahasiswa aktif dan APT minimal **B / Baik Sekali**

- Maks **5 Prodi Sarjana**
- Dana maks/Prodi/tahun: **2M**
- Akreditasi prodi min. **B / Baik Sekali**.
- Program ISS MBKM: maks **2M/thn**
- Dana pendamping min. **10%**

### Liga 2

- **>5k** mahasiswa aktif

- Maks **3 Prodi Sarjana**
- Dana maks/Prodi/tahun: **1.5M**;
- Program ISS MBKM: maks **2M/thn**
- Dana pendamping min. **7.5%**

### Liga 3

- **300-5k** mahasiswa aktif

- Maks **2 Prodi Sarjana** (sudah meluluskan 1 (satu) kali)
- Dana maks/Prodi/tahun: **1M**,
- Program ISS MBKM: maks **1M/thn**
- Dana pendamping min. **5%**

**Khusus untuk perguruan tinggi LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan), program studi yang diusulkan minimum terdiri dari 1 (satu) program studi kependidikan.**



# KEBIJAKAN BARU 2024

Perguruan tinggi yang belum memiliki unit yang fungsinya mencakup pengelolaan program MBKM pada tingkat institusi, belum memiliki sistem pengelolaan MBKM, dan belum pernah mendapatkan pendanaan program ISS-MBKM **wajib mengusulkan program pengembangan ISS-MBKM** jika mengusulkan proposal pengembangan program studi pada tahun 2024.

Untuk usulan insentif mahasiswa, perbandingan jumlah mahasiswa peserta Program MBKM yang didanai melalui PK-KM dan yang telah didanai mandiri oleh institusi pada tahun sebelumnya maksimal **2:1 untuk usulan tahun pertama dan 1:1 untuk usulan tahun kedua**. Dalam hal belum ada mahasiswa peserta program MBKM yang didanai mandiri oleh institusi pada tahun sebelumnya, jumlah maksimal yang dapat diusulkan adalah 5 (lima) mahasiswa.

# PERSYARATAN PENGUSUL

1. Perguruan tinggi pengusul adalah perguruan tinggi akademik (universitas, institut, sekolah tinggi) binaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. PTN/PTS telah melakukan pelaporan data kegiatan belajar mengajar melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD DIKTI) dengan persentase minimal 95% untuk Tahun Ajaran 2022-1 dan 2022-2.
3. Tidak sedang dikenakan sanksi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
4. PTS pengusul tidak sedang dalam proses pengajuan perubahan perguruan tinggi dan perubahan badan hukum
5. Perguruan tinggi tidak sedang memiliki masalah internal dan tidak dalam sengketa hukum
6. Program studi yang dipilih untuk diusulkan adalah program studi bukan penerima PK-KM tahun anggaran 2021, 2022, dan 2023
7. Perguruan tinggi yang sudah menerima bantuan ISS-MBKM pada tahun 2022 dan 2023, tidak bisa untuk mengajukan usulan ISS-MBKM baru pada tahun 2024.

# PAGU ANGGARAN

<b>PK-KM</b>	<b>Dana Maksimum per Program Studi/Tahun</b>	<b>Dana Maksimum ISS-MBKM/Tahun</b>	<b>Dana Pendamping</b>
Liga-1	Rp2 miliar	Rp2 miliar	10%
Liga-2	Rp1,5 miliar	Rp2 miliar	7,5%
Liga-3	Rp1 miliar	Rp1 miliar	5%



shutterstock.com - 1625187853

## Komponen Biaya PK-KM untuk Prodi

Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
Peralatan	50%	✓	✓	✓	PK-KM
Lokakarya/FGD	10%	✓	✓	✓	PK-KM
Pengembangan Kemitraan	5%	✓	✓	✓	PK-KM
Dosen/Peneliti dari perguruan tinggi lain/Praktisi	10%	✓	✓	✓	PK-KM
Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	20%	✓	✓	✓	PK-KM
Inovasi Pembelajaran	10%	✗	✓	✓	PK-KM
Bantuan/Insentif mahasiswa mengikuti MBKM		✓	✓	✓	PK-KM
Manajemen Internal	Sesuai dengan proporsi dana pendamping	✓	✓	✓	Perguruan Tinggi

### 3: Di PKKM 2024, terdapat 5 komponen biaya untuk skema ISS-MBKM

Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
Peralatan Teknologi Informasi	20%	✓	✓	✓	PK-KM
Pengembangan Sistem Informasi Program MBKM yang Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik pada Tingkat Institusi	Rp300juta	✓	✓	✓	PK-KM
Lokakarya/FGD		✓	✓	✓	PK-KM
Pengembangan Kemitraan	5%	✓	✓	✓	PK-KM
Bantuan/Insentif mahasiswa mengikuti MBKM		✓	✓	✓	PK-KM
Manajemen Internal	Sesuai dengan proporsi dana pendamping				Perguruan Tinggi

# Proses seleksi akan dilakukan dalam 5 tahap dimana *review* di setiap tahap akan dilakukan oleh tim yang berbeda

## Evaluasi Administratif

Evaluasi terhadap eligibilitas pengusul dan pemenuhan persyaratan administrasi.

## Pengusulan Proposal

Proposal diusulkan dalam bentuk elektronik melalui laman [pkkmdikti.kemdikbud.go.id](http://pkkmdikti.kemdikbud.go.id)



## Evaluasi Kualitas dan Kelayakan Proposal

Proposal dievaluasi secara *peer review* oleh tim *expert independent* (*peer reviewer* dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan DUDI) menggunakan rubrik/instrumen penilaian kelayakan yang baku

## Verifikasi Kelayakan

- Dilakukan oleh tim *expert independent*
- Dilakukan dengan kunjungan (*site visit*) secara luring atau daring
- Teknik wawancara untuk memastikan, menegaskan, dan atau memperjelas (klarifikasi) kelayakan program dan anggaran untuk mencapai 8 IKU

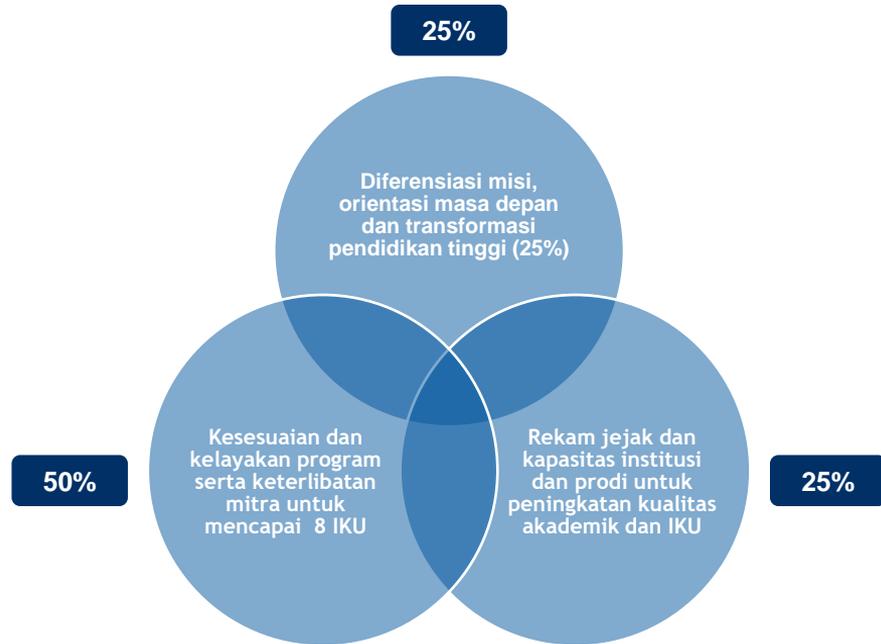
## Penetapan Pemenang

Ditetapkan oleh PPK dan disahkan oleh KPA berdasar hasil *review*

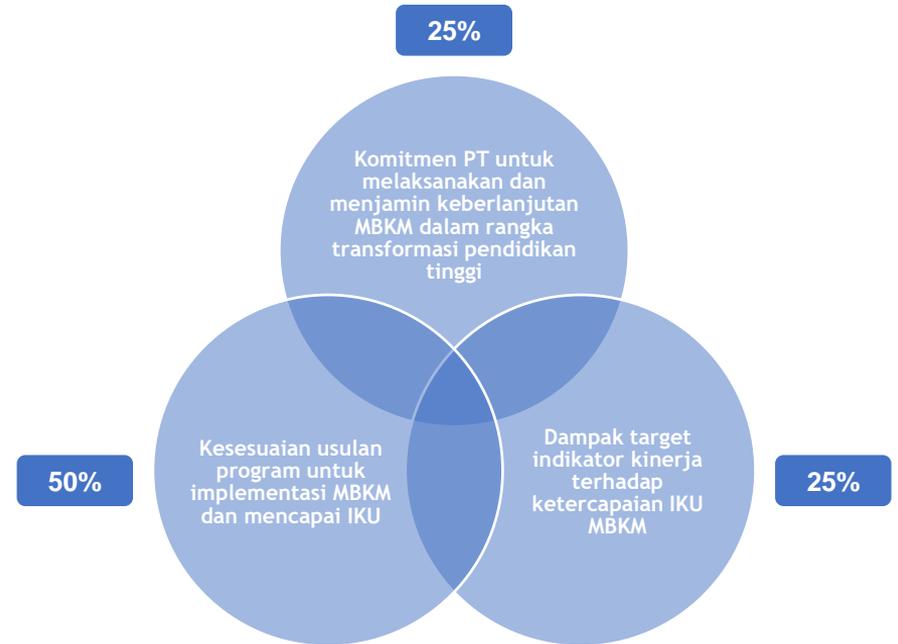
# Kriteria evaluasi kualitas dan kelayakan proposal untuk skema Prodi dan ISS akan berbeda; Masing-masing akan memiliki 3 aspek yang dipertimbangkan

XX% Bobot penilaian

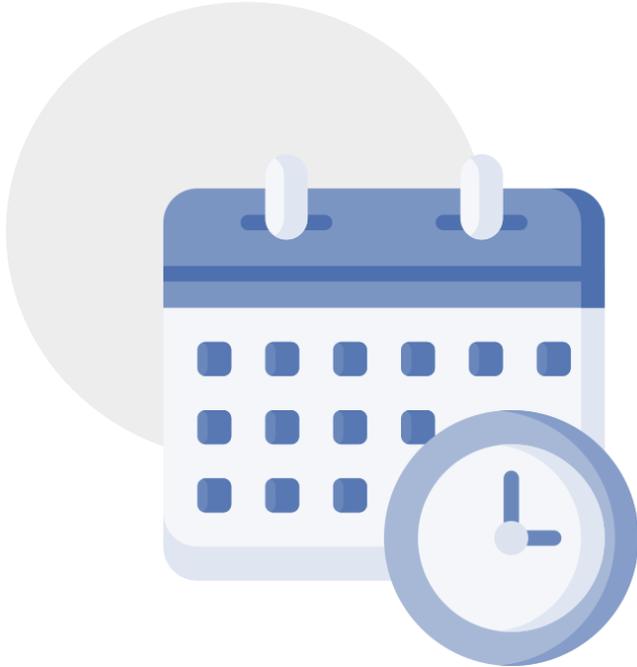
## Kriteria evaluasi kualitas dan kelayakan proposal Prodi



## Kriteria evaluasi kualitas dan kelayakan proposal ISS



### 3: *Launching* PKKM 2024 akan dimulai pada 16 Oktober 2023 dan pengumuman direncanakan pada Maret 2024



**17 Oktober 2023**

Pengumuman/undangan pemasukan proposal awal

**17 Oktober – 17 Desember 2023**

Registrasi dan Pemasukan Proposal

**18 – 31 Desember 2023**

Seleksi Administratif Proposal

**2 Januari – Februari 2023**

Seleksi Substansi dan Verifikasi Kelayakan Proposal

**Maret 2024**

Pengumuman dan Implementasi

## DANA ABADI PERGURUAN TINGGI

# 7 Triliun

### PENDANAAN PROGRAM DANA ABADI PERGURUAN TINGGI

<u>Periode Alokasi Pendanaan Program</u>	<u>Total Alokasi Pendanaan Program</u>
2 Juni 2022 sampai dengan 31 Desember 2022	Rp 455.000.000.000 (empat ratus lima puluh lima miliar rupiah)
1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023	Rp 350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar rupiah)
1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024	Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah)

Penggunaan Dana Abadi Perguruan Tinggi  
oleh Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum



Peningkatan Kualitas  
Tridharma Berstandar  
Internasional



Pengembangan  
*World Class University*



# Enhancing Quality EdUcation for International UniversiTY Recognition (EQUITY) Project

## Jumlah Bunga Dana Abadi Perguruan Tinggi yang tersedia di LPDP, di tahun 2023

Bunga yang akan dibagikan kepada semua PTNBH di tahun 2022 (~80% dari total):

- (1) Matching fund terhadap bunga dari Dana Abadi PTNBH dan Insentif utk PTNBH yang tidak punya Dana Abadi
- (2) Pengembangan World Class University (WCU)

Dana yang akan dijadikan cadangan di tahun 2023 (~2% dari total)

Dana kontribusi dari masing-masing PTNBH yang digunakan untuk kepentingan bersama (~10% dari total)

	<b>499,189,000,000</b>	F
	<b>440,236,000,000</b>	88%
	313,569,000,000	(pencairan 100%)
	126,667,000,000	(pencairan 80:20)
	<b>17,769,907,500</b>	4%
	<b>41,183,092,500</b>	8%





Dana Bersama DAPT 2023

***Rp 41.183.092.500***

Pemanfaatan Dana Bersama Tahun 2023 bersumber dari Dana Abadi Perguruan Tinggi – Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan Republik Indonesia





# *Elsevier Subscription to ScienceDirect Freedom Collection :*

Nilai Langganan :

**Rp 11.500.000.000**

*(Sebelas Miliar Lima Ratus Juta Rupiah)*

1. Universitas Hasanuddin (**UNHAS**)
2. Universitas Negeri Malang (**UM**)
3. Universitas Pendidikan Indonesia (**UPI**)
4. Universitas Negeri Yogyakarta (**UNY**)
5. Universitas Negeri Surabaya (**UNESA**)
6. Universitas Negeri Padang (**UNP**)



No.	PTNBH	Kelompok Cluster
1	Universitas Indonesia (UI)	Cluster 1
2	Universitas Gadjah Mada (UGM)	
3	Institut Teknologi Bandung (ITB)	
4	Institut Pertanian Bogor (IPB)	
5	Universitas Airlangga (UNAIR)	
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	Cluster 2
7	Universitas Diponegoro (UNDIP)	
8	Universitas Hasanuddin (UNHAS)	
9	Universitas Sebelas Maret UNS	
10	Universitas Brawijaya (UB)	
11	Universitas Negeri Malang (UM)	Cluster 3
12	Universitas Sumatera Utara (USU)	
13	Universitas Andalas (UNAND)	
14	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	

**QS Consulting :**

**Rp 9.675.000.000**

*(Sembilan Miliar Enam Ratus Tujuh puluh Lima Juta Rupiah)*





No.	PTNBH	Kelompok Cluster
1	Universitas Indonesia (UI)	Cluster 1
2	Universitas Gadjah Mada (UGM)	
3	Institut Teknologi Bandung (ITB)	
4	Institut Pertanian Bogor (IPB)	Cluster 2
5	Universitas Airlangga (UNAIR)	
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	
7	Universitas Diponegoro (UNDIP)	Cluster 3
8	Universitas Padjadjaran (UNPAD)	
9	Universitas Brawijaya (UB)	Cluster 4
10	Universitas Sebelas Maret (UNS)	
11	Universitas Hasanuddin (UNHAS)	
12	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	
13	Universitas Sumatera Utara (USU)	
14	Universitas Negeri Malang (UM)	Non Cluster *)
15	Universitas Negeri Padang (UNP)	
16	Universitas Andalas (UNAND)	

## QS Analytics :

Rp 4.553.600.000

(Empat Miliar dua ratus enam puluh Sembilan juta Rupiah)

\*) Non Cluster bagi PTN BH yang belum masuk dalam WUR





## Tambahan Berlangganan QS Analytics Bagi 5 PTNBH Baru

No.	PTNBH	PRODUK
1	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	<b>QS Analytics</b>
2	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	
3	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	
4	Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH)	
5	Universitas Terbuka (UT)	

**QS Analytics & QS Consulting**

**Rp 1.518.000.000**

*(Satu Miliar Lima Ratus Delapan Belas Juta  
Rupiah)*



No.	PTNBH	Produk
1	Universitas Indonesia (UI)	<b>SDG IMPACT DASHBOARD</b>
2	Institut Teknologi Bandung (ITB)	
3	Universitas Pertanian Bogor (IPB)	
4	Universitas Diponegoro (UNDIP)	
5	Universitas Gadjah Mada	
6	Universitas Padjadjaran (UNPAD)	
7	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	
8	Universitas Airlangga (UNAIR)	
9	Universitas Hasanuddin (UNHAS)	
10	Universitas Sumatera Utara (USU)	
11	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	
12	Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS)	
13	Universitas Andalas (UNAND)	
14	Universitas Brawijaya (UB)	
15	Universitas Negeri Malang (UM)	
16	Universitas Negeri Padang (UNP)	
17	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	
18	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	
19	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	
20	Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH)	
21	Universitas Terbuka (UT)	

## **THE SDG Impact Dashboard :**

**Rp2.180.000.000**

*(Dua Miliar seratus Delapan puluh juta Rupiah)*



No.	PTNBH	PRODUK
1	Universitas Indonesia (UI)	<b>DataPoints+</b>
2	Institut Teknologi Bandung (ITB)	
3	Universitas Pertanian Bogor (IPB)	
4	Universitas Diponegoro (UNDIP)	
5	Universitas Gadjah Mada	
6	Universitas Padjadjaran (UNPAD)	
7	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	
8	Universitas Airlangga (UNAIR)	
9	Universitas Hasanuddin (UNHAS)	
10	Universitas Sumatera Utara (USU)	
11	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	
12	Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS)	
13	Universitas Andalas (UNAND)	
14	Universitas Brawijaya (UB)	
15	Universitas Negeri Malang (UM)	
16	Universitas Negeri Padang (UNP)	<b>NewData</b>
17	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	
18	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	
19	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	
20	Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH)	
21	Universitas Terbuka (UT)	

## THE DataPoint+ :

Rp 2.690.000.000

(Dua Miliar Enam Ratus Sembilan Puluh juta Rupiah)

## THE NewData :

Rp 630.000.000

(Enam Ratus Tiga Puluh Juta Rupiah)

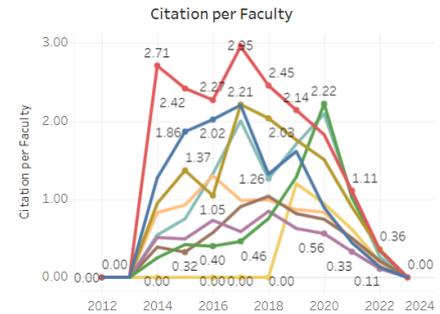
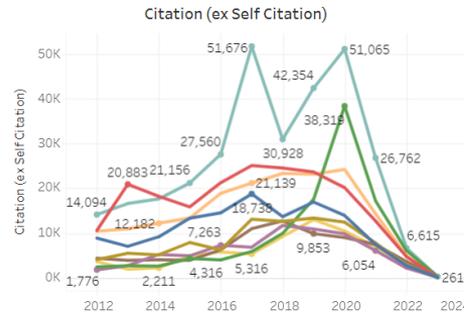
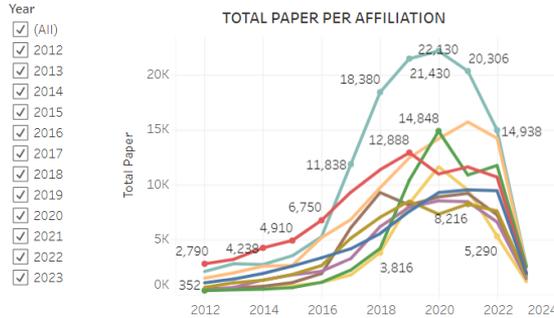


# Sinta World Class University

<https://sinta.kemdikbud.go.id/wcu/overview2>

### WCU per parameter

Beberapa indikator WCU yang terukur dan bisa dihitung secara matematis bisa dilihat dari research output (paper dan sitasi), dosen internasional (faculty staff), dan mahasiswa internasional. Score yang ditampilkan tidak menggambarkan ranking secara langsung tetapi ada perhitungan lanjutan berupa jumlah gabungan, normalisasi dan pembobotan sampai akhirnya menjadi bagian metrics untuk perbandingan.



A grayscale photograph showing a group of hands stacked together in a circle, symbolizing unity and support. The hands are of various skin tones and are wearing different styles of clothing, including sweaters and a ring. The background is a soft, out-of-focus light gray.

***Terima kasih***